

Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Sarana Promosi Produk Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Amanah

Indra Kurniawan
Ledy Nimas Bidari
STIE PGRI Dewantara Jombang

Korespondensi*: indra.k@stiedewantara.ac.id

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu lembaga yang menjadi penopang dalam membangun perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes sendiri merupakan lembaga yang berada di kawasan pemerintah desa yang memprioritaskan kepentingan masyarakat desa melalui penyediaan pelayanan baik sosial maupun ekonomi dengan tujuan utamanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes Amanah yang terletak di Desa Curahmalang, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang memiliki 2 (dua) jenis usaha yaitu simpan pinjam dan penjualan alat tulis kantor (ATK). Unit usaha penjualan ATK belum berkembang dengan maksimal. Untuk itu penulis bersama tim dan mahasiswa melakukan kegiatan untuk membantu menyelesaikan kesulitan yang di hadapi BUMDes Amanah di Desa Curahmalang yaitu dengan membuat akun di media sosial untuk pemasaran online (digital marketing) untuk melakukan promosi agar penjualan ATK dapat terus berjalan

Kata Kunci: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Amanah, ATK, Digital Marketing.

Abstract

Village-Owned Enterprises (BUMDes) are one of the institutions that support the development of the economy and the welfare of rural communities. BUMDes itself is an institution located in the village government area that prioritizes the interests of the village community through the provision of both social and economic services with the main goal of improving the welfare of the village community. BUMDes Amanah, which is located in Curahmalang Village, Sumobito District, Jombang Regency, has 2 (two) types of businesses, namely savings and loans and sales of office stationery (ATK). The ATK sales business unit has not developed optimally. For this reason, the author together with the team and students carried out activities to help solve the difficulties faced by BUMDes Amanah in Curahmalang Village, namely by creating accounts on social media for online marketing (digital marketing) to carry out promotions so that ATK sales could continue to run.

Keywords: Village Owned Enterprises (BUMDes), Amanah, ATK, Digital Marketing.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Munculnya pandemic covid-19 ini harus disikapi oleh pelaku usaha dengan penerapan langkah-langkah strategis untuk kelangsungan bisnisnya. Pemasaran digital adalah sebagai strategi dalam melakukan pemasaran produk atau jasa yang menggunakan perangkat elektronik atau berbasis internet dengan beragam taktik atau strategi marketing dan media digital. Dampak dari pandemi yang melanda di seluruh dunia mengakibatkan kesulitan perekonomian, sehingga pelaku usaha diharuskan memperbarui sistem penjualannya. Salah satu usaha yang dapat mewujudkan sistem ini yaitu dengan pemasaran online dan diharapkan juga bisa memperbarui system konvensional yang telah ada di masyarakat.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Amanah yang terletak di Desa Curahmalang, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang.

2. Profil Mitra Binaan

BUMDes Amanah merupakan sebuah Badan Usaha Milik Desa yang terletak di Desa Curahmalang kecamatan Sumobito kabupaten Jombang. BUMDes Amanah berdiri sejak tahun 2015. Di tahun 2015 dengan dana awal 100 juta rupiah yang mengalami kerugian dan meninggalkan sisa 14 nasabah yang masih berjalan. BUMDes Amanah memiliki usaha utama berupa simpan pinjam namun masih banyak ditemukan kekurangan dalam pelaksanaannya khususnya kurang rapinya pencatatan oleh para pengurusnya. Selain itu, BUMDes Amanah juga memiliki usaha toko berupa penjualan alat tulis kantor (ATK). Karena itu permasalahan yang selama ini dihadapi adalah terkait pada hal-hal yang melekat pada usaha tersebut. Secara umum, masalah yang dihadapi adalah terkait dengan pengelolaan Toko ATK yang kurang maksimal.

BUMDes Amanah belum menjalankan system digital marketing dan dianggap sulit dikarenakan terlalu sulit karena musim corona ini. Melihat dari permasalahan tersebut, maka penulis membagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu pemasaran secara online peralatan yang ada di toko ATK tersebut.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam UU Nomor 32 tahun 2004 dan PP Nomor 72 tahun 2005 diamanatkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Dalam hal perencanaan dan pembentukannya, BUMDes dibangun atas inisiatif dari masyarakat.

Seperti yang telah diutarakan diatas bahwa berdirinya Badan Usaha Milik Desa ini karena sudah di amanatkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu lembaga yang menjadi penopang dalam membangun perekonomian dan mensejahterakan masyarakat desa. BUMDes sendiri merupakan lembaga yang berada di kawasan pemerintah desa yang memprioritaskan kepentingan masyarakat desa melalui peyediaan pelayanan baik sosial maupun ekoomi dengan tujuan utamanya meingkatkan kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri, sehingga setiap desa mampu untuk menggali, megelola dan mengembangkan potensi sumberdaya yang dimiliki leh desa tersebut yang sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya dan menjadi sentral kebutuhan masyarakat bahkan menjadi wadah bagi desa Curahmalang sendiri menjadi berkembang.

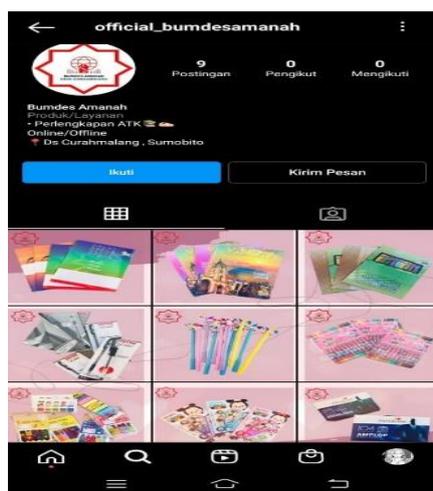
C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Unit usaha BUMDes Amanah memiliki usaha toko ATK namun belum maksimal dalam pelaksanaannya. Karena itu, tim penulis memfokuskan kegiatan pada pemasaran secara online unit usaha toko ATK agar warga bisa membeli barang yang ada di BUMDes Amanah. Langkah awal yang dilakukan tim penulis dengan dibantu mahasiswa adalah dengan mengubah layout toko dan memasarkannya melalui media sosial. Dengan begitu supaya Toko ATK tersebut masih bisa berjalan walaupun di musim pandemi Covid-19. Untuk itu penulis memasarkannya melalui sosial media instagram. Selain di instagram penulis juga memasarkannya secara offline dengan begitu agar Toko ATK milik BUMDes tersebut bisa berjalan kembali.

Pengelolaan Toko ATK. Pengelolaan Toko ATK memang sudah lama dijalankan namun mengalami kerugian dikarenakan terdampak Covid-19 yang menjadikan sepi pembeli namun biaya perawatan dan pegawai terus berjalan. Untuk itu, tim penulis mahasiswa membantu mengelola Toko ATK tersebut agar bisa berjalan seperti awal semula dan agar tidak mengalami kerugian.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan PKM ini dilakukan secara intensif dengan melibatkan mahasiswa. Mahasiswa membantu melengkapi berkas-berkas untuk legalitas BUMDes serta melakukan Penataan ulang layout toko. Sesuai dengan permasalahan yang ada di BUMDes Amanah bahwa permasalahan utama adalah kurangnya SDM yang mengelola toko karena hingga saat ini tidak ada yang mengelola dan menjaga Toko. Mahasiswa juga membantu penjualan secara online dengan membuat social media seperti Instagram, dan WhatsApp Story untuk menyebarkan informasi kepada konsumen atau pembeli. Mahasiswa juga membantu mengurus kelengkapan berkas untuk legalitas BUMDes Amanah Desa Curahmalang Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.



Gambar 1: instagram toko ATK BUMDes Amanah

E. PENUTUP

Kegiatan PKM yang dilaksanakan kurang lebih 1 (satu) bulan mulai dari tanggal 26 Juli 2021 - 26 Agustus 2021 di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Amanah yang terletak di Desa Curahmalang Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang telah berjalan dengan baik. Tim penulis berharap agar kegiatan yang telah dilaksanakan dapat terus dilanjutkan warga serta memberikan manfaat yang positif untuk pihak BUMDes Amanah.

DAFTAR PUSTAKA

- Herawati, E. (2016, Oktober). Binus business-law. Retrieved April 2018, from Binus Business Law Web site: <http://business-law.binus.ac.id/2016/10/16/badan-usaha-milik-desa-status-dan-pembentukannya/>
- Mutiarni, R., Utomo, L. P., & Zuhroh, S. (2017). Pendampingan Pencatatan Transaksi Keuangan Pada Koperasi Bunga Harapan Desa Ceweng. *Comvice: Journal Of Community Service*, 1(1), 33-38.
- Mutiarni, R. (2017). Implementasi Electronic Data Processing Pada Koperasi Wanita. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 12(2 Okt), 135-148.

Prosiding Snebdewa

Volume 1 no 1 Tahun 2021

<http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SNEB/article/view/815>

Undang-Undang, R. I. No. 32 tahun 2004 tentang. Pemerintahan Daerah. Indonesia, R. (1999). Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. Lembaran Negara RI Tahun, (8)